

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai *field research*. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan secara terstruktur dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, seperti melalui pengamatan terhadap perilaku atau sifat manusia maupun makhluk hidup lainnya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan sendiri sering diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena secara menyeluruh dari perspektif subjek yang mengalaminya. Pemahaman tersebut diperoleh melalui deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, bahasa, serta gambar. Dengan demikian, data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian lapangan ini nantinya akan berupa data deskriptif yang menggambarkan objek maupun subjek yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai peristiwa yang terjadi dalam lingkungan yang dikaji. Pemaparan tersebut dilakukan dengan

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putra, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Deepublish, 2022), hal 6.

menyeimbangkan antara analisis dan interpretasi. Metode deskriptif ini disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait aktivitas atau kejadian yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan wawasan mengenai penerapan Manajemen sumber daya manusia dalam Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang meliputi rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta keadilan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi. Pengertian subjek penelitian meliputi identifikasi terhadap pihak atau hal yang akan dianalisis, mencakup sifat-sifat, latar belakang, serta keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu individu yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 4 orang yaitu 1 orang penasehat AMMA, ketua AMMA, 1 orang sekretaris AMMA dan 1 anggota AMMA.

---

<sup>2</sup> Nartin dkk., *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan atau variabel yang akan diteliti oleh peneliti dan dilaksanakan di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Objek pada penelitian ini adalah Manajemen sumber daya manusia pada AMMA yang meliputi rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta keadilan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Masjid Muhammadiyah Al-Jihad, tepatnya di Jl.Cempaka Besar No.19, Kerta Baru Ulu, Kec.Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan secara langsung dari sumber utama.<sup>4</sup> Data primer pada penelitian ini yakni Manajemen sumber daya manusia pada AMMA yang meliputi rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta keadilan. Data yang dikumpulkan peneliti secara langsung diperoleh dari hasil Data diperoleh peneliti secara langsung melalui

---

<sup>3</sup> Untung Lasiono dan Wira Yhuda Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024). Hal 14

<sup>4</sup> Lasiono dan Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*.

pelaksanaan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Adapun data tersebut mencakup:

- a. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai 1 penasehat, ketua, 1 Sekretaris dan 1 anggota AMMA bidang syiar dan dakwah.
- b. Observasi langsung terhadap aktivitas organisasi, keaktifan anggota, pola interaksi antar pengurus dan anggota, serta pelaksanaan program kerja AMMA yang berkaitan dengan penilaian kinerja, pemberian kompensasi, dan keadilan dalam AMMA.
- c. Data primer juga diperkuat dengan dokumentasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, berupa foto kegiatan terkait penilaian kinerja.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui perantara atau dokumen tertulis. Dalam penelitian, data sekunder digunakan sebagai sumber pelengkap guna memperkuat dan melengkapi data primer.<sup>5</sup> Hingga data yang diperoleh bisa mendukung validnya data penelitian. Dalam konteks penelitian ini data sekunder mencakup beberapa hal:

- a. Informasi umum mengenai lokasi penelitian yaitu Masjid Al-Jihad Banjarmasin
- b. Data mengenai sejarah berdiri, visi dan misi, struktur, dan program kerja AMMA

---

<sup>5</sup> Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).hal 65

- c. Dokumentasi pendukung berupa foto-foto kegiatan AMMA yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data guna mendapatkan bahan, data, dan informasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek atau subjek yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai ruang lingkup Manajemen sumber daya manusia Pada AMMA yang meliputi rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta keadilan. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan praktik terkait manajemen sumber daya manusia yang dijalankan dalam organisasi AMMA, sehingga peneliti dapat memahami secara nyata bagaimana proses manajemen tersebut diterapkan dalam kegiatan dan struktur organisasi.

---

<sup>6</sup> Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023). Hal 60

## 2. Wawancara

Wawancara dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber guna memperoleh informasi berupa penjelasan, pandangan, fakta, maupun bukti terkait suatu permasalahan atau peristiwa tertentu.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan kepada 4 orang yaitu 1 penasehat, ketua, 1 sekretaris, dan 1 orang anggota AMMA bidang syiar dan dakwah, untuk memperoleh informasi mengenai penerapan ruang lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia, yang mencakup rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, kompensasi, dan keadilan organisasi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan fokus yang berbeda sesuai peran dan posisi masing-masing informan di AMMA. Wawancara dengan penasehat AMMA difokuskan pada peran strategis organisasi. Wawancara dengan ketua AMMA diarahkan pada pengelolaan manajemen sumber daya manusia secara menyeluruh. Wawancara dengan pengurus AMMA berfokus pada pelaksanaan teknis MSDM. Sementara itu, wawancara dengan anggota AMMA dilakukan sebagai cross-check untuk menggali pengalaman, persepsi, serta dampak penerapan MSDM terhadap keaktifan dan perkembangan anggota.

---

<sup>7</sup> Kamdhi, *Terampil Berwicara (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, (Grasindo), H. 95.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai dokumen atau catatan yang telah tersedia. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, rekaman video, audio, maupun artefak lain yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen, arsip, dan catatan kegiatan organisasi yang dimiliki oleh AMMA khususnya terkait penerapan Manajemen sumber daya manusia, yang mencakup rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, kompensasi, dan keadilan organisasi.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan ke dalam unit-unit, pelaksanaan sintesis, penyusunan ke dalam pola, pemilihan yang penting untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup> Dengan demikian,

---

<sup>8</sup> Meci Nilam Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Mega Press Nusantara, 2024). Hal 106

<sup>9</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar), Juni 2017. Hal

fungsi analisis ini dapat memudahkan peneliti untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai data yang diperoleh. Hal ini menjadi panduan umum untuk memahami ciri-ciri data yang dikumpulkan. Terdapat 3 tahap yang dapat dilakukan dalam menganalisis data, di antaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tahapan analisis data yang berupa ringkasan atau pemeliharaan elemen-elemen utama, sehingga pada langkah ini fokus diberikan pada aspek-aspek penting yang terdapat dalam penelitian. Reduksi data pada penelitian ini adalah rangkuman hasil wawancara peneliti terkait penerapan manajemen sumber daya manusia pada AMMA yang meliputi rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, kompensasi, dan keadilan organisasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan analisis data dalam menyusun kata-kata untuk memudahkan pembuatan kesimpulan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi merupakan salah satu langkah peneliti dalam menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang telah terkumpul guna memperoleh hasil yang akurat dan tepat.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan padanan dari konsep validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan keilmuan, kriteria, serta paradigma khas penelitian kualitatif itu sendiri. Untuk menjamin keabsahan data, diperlukan teknik-teknik pemeriksaan tertentu yang pelaksanaannya mengacu pada sejumlah kriteria yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Dalam praktiknya, pengujian keabsahan data lebih difokuskan pada aspek validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> Tujuan dari penerapan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah diperoleh peneliti mengenai hal yang sama dari berbagai sumber, sehingga ada dukungan dari data yang dibuktikan.

---

<sup>10</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).hal 92

<sup>11</sup> Luthfiah, *Metodologi penelitian*.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mewajibkan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari beberapa narasumber yang memiliki peran dan sudut pandang berbeda dalam organisasi AMMA. Peneliti mewawancarai 4 orang informan, yaitu 1 orang penasehat AMMA, 1 orang ketua AMMA, 1 orang sekretaris AMMA, dan 1 orang anggota AMMA. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Melalui perbandingan dan pengecekan silang informasi dari keempat sumber tersebut, peneliti dapat meningkatkan keabsahan data serta memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia di AMMA.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pemanfaatan beberapa metode pengumpulan data dalam satu penelitian. Dengan mengkombinasikan beberapa metode, peneliti dapat memanfaatkan kekuatan masing-masing metode dan mengkompensasi kelemahan yang ada.<sup>13</sup> Triangulasi metode dalam penelitian ini

---

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

<sup>13</sup> Nyoto Nyoto Dkk., *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Penerbit Widina, 2025).

dilakukan dengan mengkombinasikan metode wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait penilaian kinerja, kompensasi, dan keadilan organisasi di AMMA. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas organisasi untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa praktik di lapangan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga data yang diperoleh dinilai lebih akurat dan dapat dipercaya.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai perspektif atau kerangka teori untuk membantu peneliti menyeleksi dan menginterpretasikan data yang relevan dari berbagai sumber.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori manajemen sumber daya manusia Gary Dessler sebagai kerangka utama analisis terhadap lima aspek manajemen sumber daya manusia, yaitu rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, dan keadilan organisasi. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan konsep teori yang berkaitan organisasi non-profit dan organisasi kepemudaan berbasis masjid untuk menyesuaikan analisis dengan karakter AMMA.

---

<sup>14</sup> Dita Dismalasari Dewi dkk., *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik* (CV. Gita Lentera, 2025).